



Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan Pembimbing Skripsi Menggunakan Metode Profile Matching Di Program Studi PTIK Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Abdul Aziz ¹; Liza Efriyanti ²; Supratman Zakir ³; Jasmienti Jasmienti ⁴

¹⁻⁴ Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Address : Jl. Gurun Aua, Kubang Putihah, Kec. Banuhampu, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat

Corresponding author : a100920a@gmail.com

Abstract: This research proposes the use of a decision support system based on the Profile Matching method to determine the thesis supervisor. This method is effective in making decisions that are in accordance with the concentration of the thesis title, functional position, and educational level of the lecturer. This research refers to the concept of a decision support system that offers several alternative choices to assist management in making decisions efficiently. The Profile Matching method is carried out with the stages of variable weighting, factor grouping, and total value calculation. This research also refers to related studies that have been conducted previously to build a more effective and efficient system in determining supervisors. The research method used is Research and Development with a waterfall System Development Life Cycle (SDLC) model. The results showed that the use of a decision support system with the Profile Matching method can provide recommendations for supervisors in accordance with the criteria set. Product testing using Aiken's V and ISO/IEC 25010 standards also shows that this system is feasible to use with good validity values and quality that meets standards. In conclusion, the decision support system with the Profile Matching method can help speed up and improve efficiency in determining thesis supervisors in the PTIK study program at UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi. Suggestions for further development are to consider integration with web technology for ease of access and use.

Keywords: SPK, Selection of Supervisor, Thesis, Profile Matching, PHP Programming

Abstrak: Penelitian ini mengusulkan penggunaan sistem pendukung keputusan berbasis metode Profile Matching untuk menentukan dosen pembimbing skripsi. Metode ini efektif dalam pengambilan keputusan yang sesuai dengan konsentrasi judul skripsi, jabatan fungsional, dan jenjang pendidikan dosen. Penelitian ini merujuk pada konsep sistem pendukung keputusan yang menawarkan beberapa pilihan alternatif untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan dengan efisien. Metode Profile Matching dilakukan dengan tahapan pembobotan variabel, pengelompokan faktor, dan perhitungan nilai total. Penelitian ini juga merujuk pada studi terkait yang telah dilakukan sebelumnya untuk membangun sistem yang lebih efektif dan efisien dalam menentukan dosen pembimbing. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development dengan model System Development Life Cycle (SDLC) waterfall. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem pendukung keputusan dengan metode Profile Matching dapat memberikan rekomendasi dosen pembimbing yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Pengujian produk menggunakan Aiken's V dan standar ISO/IEC 25010 juga menunjukkan bahwa sistem ini layak digunakan dengan nilai validitas yang baik dan kualitas yang memenuhi standar. Kesimpulannya, sistem pendukung keputusan dengan metode Profile Matching dapat membantu mempercepat dan meningkatkan efisiensi dalam penentuan dosen pembimbing skripsi di program studi PTIK UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi. Saran untuk pengembangan selanjutnya adalah mempertimbangkan integrasi dengan teknologi web untuk kemudahan akses dan penggunaan.

Kata Kunci: SPK, Pemilihan Dosen Pembimbing, Skripsi, Profile Matching, Pemrograman PHP

LATAR BELAKANG

Berdasarkan aturan yang tertera pada buku pedoman akademik fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Bukittinggi, mahasiswa wajib membuat karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi sebagai salah satu syarat wajib untuk mendapatkan gelar sarjana (Sesmiarni, 2018). Skripsi adalah karya ilmiah berupa paparan penelitian mengenai suatu masalah, disusun serta

Received April 1, 2024; Accepted: May 3, 2024; Published: Juni 30, 2024

* Abdul Aziz, a100920a@gmail.com

dipertanggungjawabkan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (Haryanto, 2008; Suryaman, 2020). Skripsi juga sebagai bukti kompetensi mahasiswa dalam meneliti suatu masalah dan solusinya dengan ilmu yang relevan sesuai dengan bidang keahlian pada program studinya. (Rodiah, 2017)

Dalam menyelesaikan penelitiannya, mahasiswa dapat bimbingan dari dosen pembimbing yang berkewajiban memberikan bimbingan dan arahan terhadap mahasiswa yang dibimbingnya. Oleh karena itu dosen pembimbing memiliki peran yang sangat penting dalam proses menyelesaikan penelitian skripsi. Berdasarkan hasil observasi, pengalaman peneliti dan hasil wawancara dengan ketua program studi, penentuan dosen pembimbing di program studi PTIK UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi saat ini masih melakukan dengan mekanisme manual dan terkadang memerlukan waktu dalam menetapkan dosen pembimbing, ada yang ditetapkan langsung ada juga yang baru ditetapkan dosen pembimbingnya satu atau dua hari kemudian.

Mekanisme yang demikian tentunya kurang efisien apalagi dengan program studi yang berlatar belakang komputer, sehingga diperlukan suatu sistem yang dapat mengambil keputusan secara tepat dalam penentuan dosen pembimbing yang sesuai dengan konsentrasi penelitian mahasiswa. Sistem ini menggunakan metode Profile matching yang sangat efektif dalam pengambilan keputusan sesuai dengan konsentrasi judul skripsi, jabatan fungsional dan jenjang pendidikan dosen. Profile matching merupakan suatu cara pengambilan keputusan sederhana yang mengasumsikan bahwa ada variabel ideal yang sesuai, bukan tingkat minimum yang harus dilampaui (Setiyaningsih, 2013).

Dengan adanya sistem pendukung keputusan pemilihan dosen pembimbing skripsi di PTIK dengan menggunakan metode profile matching diharapkan bisa membantu pihak ketua program studi dalam pemilihan dosen pembimbing.

KAJIAN TEORITIS

Sistem Pendukung Keputusan

Ada berbagai pendapat yang terkait dengan sistem pendukung keputusan, dibawah ini peneliti akan mengemukakan 2 pendapat ahli, antara lain. Menurut Scott, sistem pendukung keputusan adalah sistem komputer yang menawarkan beberapa pilihan alternatif untuk mengambil keputusan melalui data yang ada untuk memecahkan masalah, pada dasarnya meningkatkan efisiensi pilihan dalam mengambil keputusan. Sedangkan menurut Alavi dan Napier, sistem pendukung keputusan adalah sekumpulan proses pengolahan data informasi yang bertujuan menggunakan suatu model agar menghasilkan respon berbeda yang

dapat membantu manajemen dalam memberikan keputusan. Sistem ini cukup sederhana, mudah, dan mudah beradaptasi (Wiji Setyaningsih, 2015).

Dari kedua definisi yang sudah dipaparkan peneliti simpulkan bahwa sistem pendukung keputusan adalah sistem khusus yang menawarkan beberapa pilihan yang bisa diambil untuk membantu manajemen dalam menetapkan keputusan terkait suatu masalah secara efektif dan efisien.

Dosen Pembimbing

Kinansih berpendapat, dosen pembimbing adalah dosen tetap suatu perguruan tinggi sebagai sumber bimbingan bagi mahasiswa.(Kinasih, 2021) Dosen pembimbing juga memberikan bantuan kepada mahasiswa yang dimaksudkan agar mahasiswa dapat meng-*upgrade* pandangannya dalam mengambil keputusan. Sementara itu, menurut Rahardjo, setiap pembimbing skripsi mahasiswa itu terdiri dari 1 atau 2 orang dosen. Dosen pembimbing skripsi mempunyai tugas dan tanggung jawab memandu perencanaan rencana penelitian (proposal), memverifikasi konsep, kerangka, arah dan tujuan rencana penelitian, serta memantau kemajuan penelitian mahasiswa hingga proses penelitian skripsi (FAELA HANIK ACHROZA, 2013)

Penjelasan para ahli di atas, membuat peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa dosen adalah orang yang membimbing mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah mulai dari penyusunan proposal hingga disertasi dan juga mampu mengorientasikan dan memaksimalkan potensi pribadi mahasiswa untuk menciptakan karya ilmiah atau skripsi yang baik.

Profile Matching

Menurut Kusrini, profile matching ialah suatu cara pengambilan keputusan sederhana yang mengasumsikan beberapa indikator yang ideal dari beberapa variabel yang harus sesuai pada subjek yang diteliti, ideal disini bukan berarti variabel minimum yang harus dipenuhi atau dilewati . Selama proses perhitungan *Profile Matching*, secara umum nilai dari data *profil* yang akan di-*compare* dengan nilai yang diharapkan dari kriteria *profil* yang dibutuhkan, sehingga dapat ditentukan perbedaan kapasitas yang disebut juga dengan GAP, semakin kecil gapnya maka semakin besar bobot nilainya.(Rezeki, 2021)

Berikut ada beberapa tahapan yang harus dilalui dalam menggunakan perhitungan metode *profile matching* :

a. Pembobotan variabel

Tabel 1.
Pembobotan profile matching

Gap Nilai	Nilai Bobot
0	5
1	4.5
-1	4
2	3.5
-2	3
3	2.5
-3	2
4	1.5
-4	1
5	0

Dari tabel 1 pembobotan diatas dapat dilihat nilai pembobotan yang nanti bakal diolah pada tahap selanjutnya.

Proses perhitungan pada penggunaan metode *profile matching* didahului dengan memberikan *value* pada setiap variabel kriteria. Selisih antara nilai masing-masing data dengan nilai kompetensi variabel merupakan gap yang bakal diberi bobot, Untuk mendapatkan nilai gap bisa menggunakan persamaan berikut:

$$Gap = \text{nilai individu} - \text{nilai kriteria}$$

b. Pengelompokkan *factor* kriteria

Setelah didapat nilai bobot dari persamaan (1) diatas, langkah selanjutnya ialah mengelompokkan masing-masing kriteria menjadi dua kelompok faktor yaitu *core factor* dan *secondary factor*.

Pada kasus ini, peneliti memutuskan *core factor* dan *secondary factor* pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.
Pengelompokkan Factor

Kriteria	Bobot
Konsentrasi penelitian	<i>Core factor</i>
Jabatan fungsional	<i>Secondary factor</i>
Jenjang pendidikan	<i>Secondary factor</i>

Dari tabel 2 pengelompokkan *factor* diatas terparah bahwa konsentrasi penelitian adalah *core factor* dan jabatan fungsional serta jenjang pendidikan merupakan *secondary factor*.

Persamaan untuk meraih nilai *core factor* dapat menggunakan persamaan berikut :

$$NCF = \frac{\sum NC}{\sum ic}$$

Keterangan :

NCF : value core factor.

NC : jumlah semua core factor.

IC : jumlah variabel core factor.

Sedangkan untuk menghitung *secondary factor* menggunakan persamaan berikut:

$$NSF = \frac{\sum NS}{\sum is}$$

Keterangan :

NCF : *valu secondary factor*.

NC : jumlah semua *secondary factor*.

IC : jumlah variabel *secondary factor*.

Tahap terakhir dari *profile matching* adalah perhitungan nilai total sebagai berikut :

$$N = (X) \% NCF + (X)\%NSF$$

Keterangan :

N = nilai total

NCF = nilai core Factor

NSF = nilai secondary factor

(X)% = persentase

Untuk kasus ini peneliti menetapkan 60:40 untuk *core factor* dan *secondary factor*.

Setelah dapat nilai total urutkan hasil dari yang tertinggi ke terendah, maka rekomendasi dapat dilihat dari urutan teratas.

Penelitian Relevan

Penelitian relevan yang pertama dilakukan oleh Endang Reska Kurnia dari Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia pada tahun 2021 yang mempunyai rjudul “Sistem Pendukung Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing Menggunakan Metode *Profile Matching*”. Penelitian ini bertujuan untuk membantu program studi peneliti dalam memutuskan dosen pembimbing skripsi berlandaskan sejumlah kriteria seperti lama kerja, tingkat pelatihan, jabatan, dan bidang keilmuan dosen. dalam program sarjana Teknik Komputer, Universitas Islam Kuantan Singingi. Melalui hasil penelitian maka terbentuklah sistem pendukung keputusan penentuan dosen pembimbing yang dapat menolong jurusan mengidentifikasi dosen pembimbing secara cepat dan akurat (Kurnia, 2021).

Penelitian kedua dilakukan oleh Ihsan dan Dwi Lesmidayarti dari Politeknik Negeri Balikpapan pada tahun 2021 dengan judul “Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Dalam Penentuan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Di Poltekba”. Penelitian ini bertujuan agar dapat membantu prodi dalam menetapkan dosen pembimbing tugas akhir atau skripsi. Hasil penelitian ini bisa menolong bagian prodi di Poltekba dalam memutuskan dosen pembimbing tugas akhir berdasarkan kriteria yang ditentukan. Hal ini mempermudah pengambilan keputusan, sehingga dosen pembimbing pada akhirnya dapat memberikan bimbingan yang baik kepada mahasiswa berdasarkan kompetensi disiplin ilmu yang dimiliki dosen. (Lesmidayarti et al., 2023)

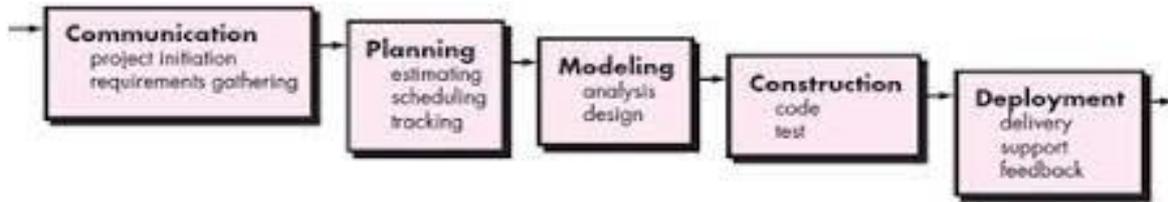
Penelitian ini terinspirasi dan mendapatkan referensi dari kedua peneliti di atas, sebab dari pengalaman peneliti sendiri melihat permasalahan yang sama terjadi pada program studi tempat peneliti menempuh pendidikan, hal ini lah yang membuat peneliti bersemangat dalam melakukan penelitian dan juga berharap agar penelitian ini dapat membantu dan berguna bagi program studi dalam menetapkan dosen pembimbing. Oleh karena itu peneliti mengangkat masalah ini dengan judul perancangan sistem pendukung keputusan dalam penentuan dosen pembimbing skripsi di PTIK menggunakan metode *profil matching*.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode *Research and Development* atau yang biasa disebut dengan R&D. metodologi R&D adalah metode suatu penelitian yang digunakan untuk membuat produk tertentu sekaligus menguji keefektifan produk tersebut. model yang diterapkan oleh peneliti adalah *model System Development Life Cycle (SLDC)*, lebih spesifiknya ialah model *waterfall*. Pressman berpendapat bahwa model *waterfall* adalah model lama yang teratur dan berurutan untuk membuat suatu perangkat lunak. Hal ini disebut *cascading* karena langkah yang diambil harus *step by step* hingga langkah sebelumnya selesai baru bisa lanjut ke tahap selanjutnya yang terjadi secara berurutan (Gusriana et al., 2022).

Fase-fase dalam *model waterfall* dari Pressman (Salamah, 2021) :

Gambar 1. Fase model waterfall



Dari gambar 1 fase model *waterfall*, dapat dilihat ada 5 tahap dalam membangun *software* penelitian ini, diawali dengan *communication* yaitu berkomunikasi dengan *customer* demi memahami tujuan yang ingin dicapai serta mengumpulkan data-data yang diperlukan, selanjutnya ada *planning* yaitu mengkalkulasikan estimasi waktu, *Scheduling* dan *tracking*, lalu membuat model *software*, mengimplementasikan model ke bentuk *coding* dan tahap terakhir adalah *deployment*.

Pada pengujian produk peneliti menggunakan rumus persamaan Aiken's V :

$$V = \sum \frac{s}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan :

s : r-lo

r : point tertinggi validitas

lo : point terendah validitas

c : point yang diperoleh dari validator

n : total validator

Produk dikatakan valid jika memperoleh nilai Aiken's V antara 0.60 – 1.00 dan tidak valid ketika nilai Aiken's yang diperoleh kecil dari 0.60.

Peneliti juga menggunakan pengujian ISO/IEC 25010 guna mengevaluasi suatu kualitas pada *software*. Karakteristik kualitas ISO/IEC 25010 memiliki delapan karakter(Fadli, 2021; Ila Irnawati et al., 2022), namun untuk pengujian produk ini peneliti hanya akan memakai tiga karkateristik saja untuk pengujiannya yaitu *functional suitability*, *compatibility* dan *usability*.

Kriteria *Functional Suitability* dan *compatibility* aspek *Co-Existensi* dihitung menggunakan skala Guttman sebagai pengujiannya. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah perangkat lunak yang telah dibuat sudah memenuhi syarat *functionality* dan *compatibility* aspek *Co-Existensi*. Skala Guttman digunakan untuk mendapatkan jawaban “Ya” atau “Tidak”. Hasil pengujian dihitung 1=Ya yang artinya berhasil dan 0=Tidak yang berarti gagal. Adapun rumus untuk perhitungan uji yang dilakukan (Ila Irnawati et al., 2022):

$$\text{persentase kriteria} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah memperoleh data dari hasil pengujian, selanjutnya data akan diolah menggunakan rumus persamaan tersebut. Lalu untuk persentase hasil skor dikonversi menjadi sesuai dengan pernyataan dari tabel 3 berikut ini:

Tabel 3.

Konversi persentase

Hasil persentase dalam bentuk (%)	Kelayakan
0 – 20	tidak memenuhi syarat
21 - 40	kurang memenuhi syarat
41 - 60	cukup memenuhi syarat
61 - 80	memenuhi syarat
81 - 100	sangat memenuhi syarat

Aspek kriteria *usability* mengukur sejauh mana produk mencapai tujuan secara efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna dalam konteks penggunaan tertentu. Menurut Guritno, Sudaryono, dan Rahardj rumus persamaan yang dipakai sebagai berikut (Ila Irnawati et al., 2022):

$$Skor\ peroleh = (jss \times 5) + (js \times 4) + (jks \times 3) + (jts \times 2) + (jsts \times 1) +$$

$$Skor\ Maksimal = jp \times jr \times 5$$

Keterangan :

- JSS = total pilihan sangat setuju
- JS = total pilihan setuju
- JKS = total pilihan kurang setuju
- JTS = total pilihan tidak setuju
- JSTS = total pilihan sangat tidak setuju
- Jp = total pertanyaan
- Jr = total orang yang menjadi responden

Setelah diperoleh kemudian mencari persentase menggunakan rumus yang sama diatas yakni rumus (3) dan menentukan produk ini layak atau tidak dapat dilihat pada tabel 1 konversi persentase

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Manual *Profile Matching*

1) Penentuan kriteria dan data dosen

a) Aspek kriteria beserta valuenya sebagai berikut:

Tabel 4.
Aspek kriteria

Aspek kriteria	Value
Konsentrasi penelitian	
a. Kependidikan	1
b. Media	2
c. Pemrograman	3
d. Jaringan	4
Jabatan Fungsional	
a. guru besar/professor	1
b. lektor kepala	2
c. lektor	3
d. asisten ahli	4
Jenjang Pendidikan	
a. strata dua	1
b. strata 3	2

b) Data Dosen

Perhitungan manual kali ini peneliti akan mencoba dengan 3 sample data dosen.

Sebagai berikut:

Tabel 5.
Data dosen
Konsentrasi Penelitian

Nama Dosen	V1	V2	V3	V4	V5	V6
Dosen X	1	3	2	4	1	1
Dosen y	3	2	2	1	2	1
Dosen Z	4	2	3	3	2	2

Keterangan :

V1 = Kependidikan

V2 = Media

V3 = Pemrograman

V4 = Jaringan

V5 = Jabatan fungsional

V6 = Jenjang pendidikan

Pada kasus ini karena kriteria dosen yang dicari tergantung apa yang diinputkan oleh pengguna, maka untuk uji coba ini peneliti mengambil kriteria yang dibutuhkan sebagai berikut :

Tabel 6.
Kriteria yang dicari

Aspek Kriteria	Value
----------------	-------

Konsentrasi peneliti : Media	2
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala	2
Jenjang Pendidikan : S2	1

2) Menghitung Gap Dan Pembobotan

Setelah dapat kriteria dosen yang mau dipilih, selanjutnya tahap pembobotan.

a) Menghitung Gap

Tabel 7.

Hasil gap

Nama Dosen	V1	V2	V3	V4	V5	V6
Dosen X	1	-1	0	-2	1	0
Dosen Y	-1	0	0	1	0	0
Dosen Z	-2	0	-1	-1	1	1

Nilai dari tabel 7 hasil gap didapatkan menggunakan persamaan rumus(1).

b) Pembobotan

Tabel 8.

Hasil pembobotan

Nama Dosen	V1	V2	V3	V4	V5	V6
Dosen X	4,5	4	5	3	4,5	5
Dosen Y	4	5	5	4,5	5	5
Dosen Z	3	5	4	4	4,5	4,5

Tabel 8 diatas diambil dari tabel 1 pembobotan *profile matching*

3) Mengelompokkan factor

Pada kasus ini peneliti menetapkan *core factor* adalah konsentrasi penelitian, dan *secondary factor* adalah jabatan fungsional dan jenjang pendidikan.

Tabel 9.

Pengelompokkan factor

Dosen	<i>Core Factor</i>				<i>Secondary factor</i>		NCF	NSF
	V1	V2	V3	V4	V5	V6		
Dosen X	4,5	4	5	3	4,5	5	4,125	4,75
Dosen Y	4	5	5	4,5	5	5	4,625	5
Dosen Z	3	5	4	4	4,5	4,5	4	4,5

Dari Tabel 9, kelompok-kelompok di atas dapat diklasifikasi dengan menghitung nilai akhir yang diperoleh dengan menjumlahkan 60% nilai kriteria faktor dasar dan 40% nilai kriteria faktor sekunder. Berdasarkan nilai total tersebut maka akan ditentukan urutan pemeringkatannya: jika nilai akhir terbesar maka akan menduduki peringkat pertama dan sebaliknya.

Tabel 10.
Hasil rekomendasi dosen

Nama Dosen	<i>Core Factor</i>	<i>Secondary Factor</i>	<i>FINAL</i>	Rangking
	60%	40%	100%	
Dosen X	4,125	4,75	4,375	2
Dosen Y	4,625	5	4,775	1
Dosen Z	4	4,5	4,2	3

Hasil tabel 10 diatas memaparkan bahwa perhitungan dengan menggunakan *profile matching* sebagai pendukung keputusan telah memberikan rekomendasi bahwa Dosen Y telah terpilih sebagai kandidat terbaik pertama untuk menjadi dosen pembimbing skripsi pada kasus ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem pendukung keputusan yang berbasis web ini juga sudah di uji berdasarkan standar pengujian ISO/IEC 25010 dengan hasil pengujian yaitu validitas produk mendapatkan 0,81% yang dinyatakan “Valid”, functional suitability memperoleh skor 100% yang dinyatakan “sangat layak”, secara compability juga memperoleh skor 100% yang dinyatakan “sangat layak”, begitu juga dengan aspek usability mendapatkan nilai 83,75% yang dinyatakan “layak”. Bedasarkan hasil pengujian yang diperoleh maka produk aplikasi sistem pendukung keputusan pemilihan dosen pembimbing skripsi di program studi PTIK menggunakan metode profile matching dikategorikan layak digunakan.

DAFTAR REFERENSI

- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- FAELA HANIK ACHROZA. (2013). UBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DOSEN PEMBIMBING MAHASISWA DAN PROBLEM FOCUSED COPING DENGAN STRES DALAM MENYUSUN SKRIPSI PADA MAHASISWA FKIP BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS MURIA KUDUS. https://Eprints.Umk.Ac.Id/2692/1/SKRIPSI_PENUH.Pdf.
- Gusriana, H., Zakir, S., & Supriadi, S. (2022). Perancangan E-Rapor dengan Memanfaatkan E-Mail sebagai Pelaporan kepada Orang Tua Menggunakan Bahasa Pemrograman Php/MySQL. *Intellect : Indonesian Journal of Learning and Technological Innovation*, 1(1), 11–24. <https://doi.org/10.57255/intellect.v1i1.14>
- Haryanto. (2008). Penulisan Karya Ilmiah. *Stkip Siliwangi Bandung*, 3(2), 1–47.
- Ila Irnawati, Dyah Darma Andayani, & Muh. Yusuf Mappedasse. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Siswa Berbasis Web dan SMS Gateway di SMP Negeri

2 Mimika. *Information Technology Education Journal*, 1(1), 66–74.
<https://doi.org/10.59562/intec.v1i1.216>

Kinasih, G. A. (2021). *Pengaruh pola asuh demokratis dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. <http://etheses.uin-malang.ac.id/30025/>

Kurnia, R. E. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Menggunakan Metode Profile Matching. *Jurnal Perencanaan, Sains, Teknologi, Dan Komputer*, 4(1), 797–805.

Lesmidayarti, D., Yanti, N., Elektro, J. R., & Balikpapan, P. N. (2023). *Presensi Guru Dan Tenaga Kependidikan Menggunakan*. 9(2).

Rezeki, M. S. (2021). *Implementasi Metode Profile Matching Untuk Penentuan Pemain Sepak Bola*.

Rodiah. (2017). *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Hukum Negeri Semarang*. FH UNNES.

Salamah, U. G. (2021). *Tutorial Visual Studio Code*. Media Sains Indonesia.

Sesmiarni, Z. (2018). *Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negeri Iain Bukittinggi*. LPM IAIN Bukittinggi.

Setiyaningsih, W. (2013). *SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MENGGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING (Studi Kasus : STMIK Pelita Nusantara Medan)*. 5(2), 1–16.

Suryaman, M. (2020). *Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*. 13–28.

Wiji Setiyaningsih, E. F. R. (2015). *Konsep sistem*. Yayasan Edelweis.